

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang terbentuk dari kata "*Paedos*" yang berarti saya membimbing. Dari kata tersebut maka di definisikan bahwa "pendidikan adalah satu satunya asset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dengan melewati pendidikan bermutu, bangsa Negara akan terjunjung tinggi martabat di dunia".

Pendidikan sebagai sarana meningkatkan kualitas kepribadian memiliki peran strategis baik dalam aspek intelektualitas maupun moralitas. Untuk itu, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan primer yang dianggap penting bagi manusia. Namun demikian, tidak semua orang memahami pentingnya pendidikan bagi eksistensi hidupnya.

Menurut Eva Triyan, pendidikan dapat diartikan upaya sadar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik karena pendidikan merupakan modal dasar pembangunan bagi setiap negara untuk memperbaiki peradaban suatu negara. Sesuai dengan isi pembukaan UUD 1945 pada alinea IV yaitu

“Mencerdaskan Bangsa”.<sup>1</sup>

Secara umum telah diakui bahwa pendidikan merupakan penggerak utama bagi pembangunan. Pendidikan (pengajaran) prosesnya diwujudkan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sebuah pesan dari sumber pesan melalui saluran/ fasilitas tertentu ke penerima pesan.

Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru dan penerima pesannya adalah siswa. Sedangkan tujuan pendidikan dari suatu lembaga (formal) pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya atau outputnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas dan lingkungan. Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan perlengkapan belajar dapat diposisikan sebagai sarana penunjang keberhasilan siswa yang disebut dengan prestasi belajar siswa. Jadi kalau dilihat dari kondisi tersebut maka, perlengkapan belajar yang ada dan memadai akan menjadikan pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan lebih dalam.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk di konsumsi oleh setiap anak didik. Nilai nilai tersebut tidak datang

---

<sup>1</sup> Eva Triyan,A. Busyairi,Isa Ansori, “Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III, Jurnal Kependidikan Dasar, Vol.10, No.2 (2020) : 150

dengan sendirinya tetapi terambil dari berbagai sumber.<sup>2</sup> Salah satu tugas guru adalah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya. Kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi yang berkembang pada saat ini, dapat memudahkan manusia untuk melakukan segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi juga sudah berkembang pada kegiatan pembelajaran, sudah banyak kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi tersebut salah satunya *Projected Motion Media*. Namun, dengan berkembangnya teknologi tidak diiringi dengan kemajuan sumber daya manusia atau guru yang memahami teknologi saat ini. Masih banyak pendidik yang masih menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan pendidik.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan

---

<sup>2</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2014), h.22

<sup>3</sup> Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1994).h.21

pembelajaran dan informasi melalui alat dan bahan-bahan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak sebatas menjelaskan teori kemudian memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Namun media berbasis teknologi informasi kini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk menyampaikan informasi kepada siswa.<sup>4</sup> Jika dahulu guru menyampaikan pesan atau informasi bergantung pada metode ceramah, tetapi saat ini banyak fasilitas teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga memuat hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dengan Video.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran. Biasanya seorang guru menetapkan tujuan belajar siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang

---

<sup>4</sup>.Ridwan, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang", *Jurnal Studi pendidikan*, Vol XVI, No.2 (Juli-Desember 2018):146.

<sup>5</sup> Asep Jihad, Abdul Haris, *Evalusi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008).h.14

cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantaranya. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu seorang guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan bisa dikonkretkan dengan kehadiran media.<sup>6</sup> Dalam islam, penggunaan media juga digunakan sebagai alat dalam Pendidikan, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Luqman ayat 10-11 :

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرْوْنَهَا وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ  
 ( هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ 10 وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ )  
 11 مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ )

*Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik. Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahhan-sembahhan(mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.*

Apabila dilihat dari aspek Pendidikan, materi yang ingin diajarkan ayat ini kepada manusia adalah keimanan kepada Allah dan mensyukuri nikmat

---

<sup>6</sup> Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008).h.14

-Nya dan jangan menjadi orang yang zholim. Dalam menyajikan materi tersebut, Al-Qur'an menggunakan berupa bumi serta tumbuhan dan binatang yang terdapat di atasnya, gunung, dan langit. Dengan media ini diharapkan manusia meyakini kemahabesaran Allah Swt dan mensyukuri atas segala nikmat-Nya.

Media dalam proses pembelajaran adalah perantara atau pengantar sumber pesan, Dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Menurut *National Education Assocation* (NEA), media merupakan sebuah perangkat yang dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan media, pada umumnya disebabkan karena banyak alasan, seperti sulitnya mencari media yang tepat, waktu persiapan mengajar terbatas, biaya tidak ada, atau alasan sebagainya. Padahal menurut Degeng, tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gagne bahwa

---

<sup>7</sup> Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramdhani, Masrul Masrul, "*MEDIA PEMBELAJARAN*". Yayasan Kita Menulis. h.3-4

pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi yakni melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.<sup>8</sup>

Menurut Zakiyah Derajat (1987:87) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan pengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu mengahayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Guru PAI diharapkan memiliki pengalaman yang luas tentang media pembelajaran arus mampu memilih media yang tepat akan membangkitkan kebutuhan untuk belajar, memunculkan informasi dan keterampilan yang berlimpah dari seorang guru, dan di atas segalanya, menyelaraskan materi pembelajaran dengan kebutuhan orang yang paling penting dalam proses pendidikan si anak,<sup>9</sup>

Dalam mata pelajaran PAI, guru kali ini menggunakan media sebagai

---

<sup>8</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2014).h.122

<sup>9</sup> S.K Kochhar, *Pembelajaran Sejarah* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.286

alat pembelajaran, media yang digunakan adalah *projected motion media* atau media proyeksi gerak yang di mana guru memanfaatkan salah satu sumber media *projected motion* yaitu dengan menghadirkan beberapa cuplikan tayangan Vidio yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara yang sesuai dan kemampuan tersebut melukiskan gambar hidup dan suara yang mempunyai daya tarik sendiri. Sehingga siswa dapat mudah untuk mengerti tentang pembelajaran yang akan diberikan oleh guru nantinya. Guru menggunakan alat proyeksi gerak ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan nantinya akan mempengaruhi siswa yang menghasilkan pembelajaran secara optimal dan memuaskan.

Hasil belajar PAI dalam proses pembelajarannya di SMK PGRI 01 TAMBUN SELATAN setelah peneliti mengamati beberapa kali sekaligus berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas XI SMK PGRI 1 TAMBUN SELATAN bahwasanya, guru belum pernah menggunakan media yang mampu bergerak dan bersuara ( Video ) dalam pembelajaran PAI, mereka hanya sering menggunakan media seperti powerpoint, atau diskusi tanpa menggunakan media lainnya, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan dapat menyebabkan hasil belajar siswa pun menjadi menurun atau rendah.<sup>10</sup>

*Projected Motion Media* merupakan media yang dibuat dengan memanfaatkan sebuah aplikasi yang merupakan salah satu aplikasi

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Gian Prihastiyi Dengan Guru PAI SMK PGRI 01 TAMBUN SELATAN (Bekasi, 2022).

multimedia yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Suatu system yang menunjang system keberhasilan dalam belajar merupakan multimedia dalam pembelajaran. Multimedia yaitu terdiri dari perangkat keras perangkat lunak dan alat alat yang seperti televisi, monitor video dan system ringan optic atau stereo yang dilakukan untuk membentuk sajian audiovisual penuh. Agar suatu proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan.<sup>11</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh *projected motion media* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas XI SMK PGRI 1 TAMBUN SELATAN dan peneliti ingin meng uji coba lebih untuk mengetahui hal apa saja yang menghambat dan bagaimana cara penerapannya, maka peneliti menggunakan metode Studi Eksperimen pada bab 3 yakni mengenai "berperilaku jujur" dimana siswa mendiskusikan pelajaran dari video yang sudah peneliti siapkan, sehingga bisa mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Maka penting untuk peneliti bahas dalam penyusunan skripsi ini dengan judul "**PENGARUH *PROJECTED MOTION MEDIA* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA** (Quasi Eksperimen Pada Pembelajaran PAI kelas XI Smk PGRI 1 Tambun Selatan).

---

<sup>11</sup> Mulida Fuziyah, Pembelajaran Menulis Kreatif Teks Puisi Dengan Menggunakan Media Projected Motion Pada Siswa Kelas Vii Smp Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016". Universitas Pasundan. Halm.26-27

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru hanya menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa dengan menggunakan media powerpoint
2. Siswa mengantuk dan sibuk dengan urusan yang lain
3. Siswa sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

## **C. Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan Pengaruh *Projected Motion Media* Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK PGRI 01 TAMBUN SELATAN.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *Projected Motion Media* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 01 Tambun Selatan?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adakah pengaruh *Projected Motion Media* terhadap hasil belajar siswa pada SMK PGRI 01 TAMBUN SELATAN.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan

manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh *projected motion media* berupa video terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Peserta didik

1. Meningkatkan pemahaman materi PAI pada peserta didik.
2. Menambahkan semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi Guru

1. Sebagai acuan bagi pendidik agar bisa lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sebagian masukan bagi pendidik agar bisa meningkatkan kualitas dan hasil dalam kegiatan pembelajaran.

## **G. Kajian Relevan**

Dalam skripsi ini peneliti menghimpun beberapa referensi yang relevan dengan beberapa judul penelitian yang dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti maupun pembaca terkait *Projected Motion Media* terhadap hasil belajar siswa yaitu :

1. Any Mukarromah Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs. MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO, 2017/2018. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : bahwa dari hasil perhitungan analisis Independent Samples Test tentang pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar

SKI diperoleh Thitung (3,521) > Ttabel (2,05) sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo. Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (16,7%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 responden (73,3%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (10%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh media audiovisual terhadap kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah sedang, karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 73,3%. Dan pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata 9,67 pada kelas eksperimen dan dikategorikan sedang, ditunjukkan dengan prosentase 86,7%, sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 11,67 dan dikategorikan sedang, ditunjukkan dengan prosentase 60%.

2. Jurnal : Marissa Shafira, Nikmat Akmal. Dengan judul : "Pengaruh Penggunaan media projected motion terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Tata Boga Dasar SMK Negeri 10 Medan. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media projected motion berada pada kategori tinggi sebesar 88,57 persen. 2. Tingkat kecenderungan hasil

belajar siswa tanpa menggunakan media projected motion berada pada kategori cukup sebesar 68,57 persen. 3. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media projected motion terhadap hasil belajar Boga Dasar SMK Negeri 10 Medan, dengan nilai thitung > ttabel yaitu ( $3,981 > 1,690$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya penggunaan Media Projected Motion dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

3. Sri Lestari, dengan judul : Pengaruh Pembelajaran menggunakan multimedia (Projected Still dan Projected Motion) terhadap hasil belajar teknologi pengolahan makanan siswa kelas X SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA. Simpulan dari penelitian ini adalah Hasil belajar siswa menggunakan multimedia (projected still dan projected motion media) pada pembelajaran Teknologi Pengolahan Makanan termasuk kategori cenderung cukup sebesar 68,58 persen. 2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan multimedia (projected still dan projected motion media) pada pembelajaran Teknologi Pengolahan Makanan termasuk kategori cenderung cukup sebesar 77,14 persen. 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan multimedia (projected still dan projected motion media) terhadap hasil belajar teknologi pengolahan makanan, dengan nilai thitung > ttabel ( $3,928 > 1,668$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, multimedia (projected still dan projected motion media) dapat mempengaruhi hasil belajar teknologi pengolahan makanan

siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Any Mukarromah adalah bahwa penelitian tersebut difokuskan pada mata pelajaran hasil belajar SKI kelas VIII di MTs. MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO, dengan menggunakan Media Audio Visual.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Marissa Shafira dan Nikmat Akmal adalah bahwa penelitian tersebut difokuskan pada mata pelajaran Hasil Belajar Tata Boga Dasar SMK Negeri 10 Medan, dengan menggunakan *Projected Motion Media*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Sri Lestari adalah bahwa penelitian tersebut di fokuskan pada mata pelajaran hasil belajar teknologi pengolahan makanan siswa X SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA, dengan menggunakan *Projected Motion Media*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yaitu terletak pada Objek Penelitian.